

**EVALUASI MODEL *CIPP* PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT  
(KASUS DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH LOKAL  
LATIHAN KERJA DINAS TRANSMIGRASI DAN  
TENAGA KERJA INDRALAYA)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Maulana Malik Fajar**

**NIM : 06151282025030**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**EVALUASI MODEL *CIPP* PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT  
(KASUS DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH LOKAL  
LATIHAN KERJA DINAS TRANSMIGRASI DAN  
TENAGA KERJA INDRALAYA)**

**SKRIPSI**

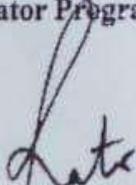
Oleh:  
**Maulana Malik Fajar**  
NIM : 06151282025030

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

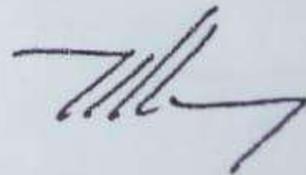
**Mengetahui :**

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 195910171988032001

**Pembimbing,**



**Shomedran, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19805162019031010



**EVALUASI MODEL *CIPP* PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT  
(KASUS DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH LOKAL  
LATIHAN KERJA DINAS TRANSMIGRASI DAN  
TENAGA KERJA INDRALAYA)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Maulana Malik Fajar  
NIM : 06151282025030**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan :**

**Kootdinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Shomedran, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19805162019031010**

**EVALUASI MODEL *CIPP* PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT  
(KASUS DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH LOKAL  
LATIHAN KERJA DINAS TRANSMIGRASI DAN  
TENAGA KERJA INDRALAYA)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Maulana Malik Fajar  
NIM : 06151282025030**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diujikan lulus pada :  
Hari : Selasa  
Tanggal : 30 Juli 2024**

**PENGUJI**

1. Shomedran, S.Pd., M.Pd
2. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D



Two handwritten signatures are shown, each above a horizontal line. The first signature is a stylized 'M' with a horizontal stroke, and the second is a cursive signature that appears to be 'Ratna'.

**Kootdinator Program Studi**



A large handwritten signature, likely 'Ratna', is written over the text of the program coordinator.

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulana Malik Fajar  
Nim : 06151282025030  
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Model *CIPP* Program Pelatihan (Kasus di UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Indralaya)”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Juli 2024

Penulis,



Maulana Malik Fajar

NIM. 06151282025030

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Evaluasi Model *CIPP* Program Pelatihan (Kasus di UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Indralaya)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Shomedran, S.Pd., M. Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. Selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 31 Juli 2024

Penulis,



Maulana Malik Fajar

NIM. 06151282025030

## PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sang Pencipta, Maha Baik Allah yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang menderang. Dan berjuang hingga kita mengenal, mempelajari serta mencintai islam sampai sekarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, saya persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

- ❖ Teruntuk Surgaku Ibu Suryani yang biasa saya sebut mama, Skripsi ini persembahkan khusus untuk surgaku, Ibu yang sekaligus menjadi peran seorang ayah dalam hidupku, Saya ucapkan terimakasih banyak atas semua doamu saya mustahil bisa melewati perjalanan yang tidak gampang, berkat doa-doamu segala proses yang sedang saya lakukan semuanya terasa mudah terlewati tanpa adanya dukungan dan motivasi yang selalu beliau berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, Semoga mama selalu di berikan kesehatan oleh Allah SWT.
- ❖ Almr. Rahmad Sholeh, seseorang yang biasa saya sebut papa dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini. Menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi kau temani. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan papa di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT.
- ❖ Shomedran, S.Pd., M. Pd. selaku pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat selesai dengan baik. Semoga bapak sehat selalu dan kebaikan bapak dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala & Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. yang sudah

meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

- ❖ Seluruh dosen pendidikan masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M,Sc., Bapak Shomedran, M.Pd dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M,Sc terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesabaran yang telah diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu.
- ❖ Terunruk adik perempuan ku satu-satunya yang saya sayangi, yang selalu menjadi penyemangat saya dalam melakukan hal apapun dan selalu menjadi motivasi dalam diri untuk menunjukkan yang terbaik kepada kalian.
- ❖ Keluarga besar, terimakasih untuk Wak ku ibuk yun, buk sajiyah, wak eli warni, om yudi, dan Bibik ku Maryani terimakasih atas motivasi dan selalu memberi semangat pada saya dan karna kalian lah yang menjadi kan saya selalu kuat dan tabah dalam menyelesaikan masa studi dalam menggapai gelar sarjana ini, Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.
- ❖ Teman seperjuangan dagocan club semasa kuliahku, Tegar, Amirul Iklas, Anggi Novitasari, S.Pd, Anita, Elvizah Rahmila dan Nurhayati. Terima kasih sudah mau menjadi sahabatku semasa kuliah. Semoga pertemanan kita tetap terjalin walaupun nantinya pasti akan ada suatu masa kita harus berpisah dalam menggapai cita-cita akan tepai saya berharap kelak suatu saat akan datap masa-masa di mana nantinya kita semua akan bertemu dan berkumpul kembali.
- ❖ Teman seperjuanganku, Tegar yang selalu kebersamai serta membantu dalam kerumitan dalam menyusun skripsi saya, Terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan sempat hilang arah sehingga saat ini saya dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu supaya dapat wisuda bersama-sama. Semoga Allah membalas segala kebaikan mu, wahai sahabatku.

- ❖ Untuk diri saya sendiri, Maulana Malik Fajar. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih sudah memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik saat ini, walau terkadang merasa putus asa atas apa yang telah di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun keadaannya dalam proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu di manapun berada, Maulana. Perjalanan kedepan masih panjang, akan ada rintangan dan proses yang akan di hadapi kedepannya, Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan dan menerima diri sendiri.

### **Seseorang yang belum bisa di tuliskan namanya**

Teruntuk seseorang yang belum bisa di tuliskan namanya dengan jelas di sini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis, Terimakasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karena penulis percaya bahwa sesuatu yang di takdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimana pun caranya.

### **Fortis Fortuna Adiuvat**

“ Keberuntungan Berpihak Pada Yang Berani “

Mr. Jhon Wick

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah. ....	1
1.2 Rumusan Masalah. ....	5
1.3 Tujuan Penelitian ....	5
1.4 Manfaat Penelitian ....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis ....	5
1.4.2 Manfaat Praktis ....	6
<b>BAB II Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>8</b>
2.1 Konsep Evaluasi.....	8
2.1.1 Evaluasi Program ....	9
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Evaluasi.....	10
2.1.3 Langkah – Langkah Dalam Evaluasi Program Pelatihan.....	11
2.1.4 Indikator Keberhasilan ....	13
2.1.5 Model – Model Evaluasi ....	16
2.2 Lembaga Kursus dan Pelatihan.....	20
2.2.1 Tujuan dan Manfaat Pelatihan.....	21
2.2.2 Model Pelatihan.....	22
2.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pelatihan ....	24
2.3 Hakikat Menjahit ....	25
2.3.1 Alat – alat Menjahit.....	26
2.3.2 Langkah – langkah Menjahit.....	26
2.3.3 Hasil Belajar Menjahit ....	27
2.4 Kerangka Berpikir.....	28
2.5 Penelitian Yang Relevan.....	29
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Fokus Penelitian.....	31
3.4 Subjek Penelitian ....	32
3.5 Sumber Data.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35

3.8 Keabsahan Data .....	36
3.9 Instrumen Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokas Penelitian .....	38
4.1.1 Deskripsi Lembaga .....	39
4.1.2 Visi dan Misi Lembaga.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi di UPTD LLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja .....	40
4.1.4 Sarana dan Prasarana .....	40
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian .....	41
4.3 Hasil Penelitian .....	42
4.3.1 Evaluasi <i>Contect</i> .....	42
4.3.2 Evaluasi <i>Input</i> .....	43
4.3.3 Evaluasi <i>Proses</i> .....	44
4.3.4 Evaluasi Hasil .....	45
4.4 Pembahasan.....	46
4.4,1 Evaluasi <i>Contect</i> .....	46
4.4.2 Evaluasi <i>Input</i> .....	47
4.4.3 Evaluasi <i>Proses</i> .....	48
4.4.4 Evaluasi Hasil.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Observasi .....	47
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Wawancara .....	48
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana .....	49
Tabel 4.2 Jadwal Pembelajaran.....	50
Tabel 4.3 Kriteria Dan Persyaratan Peserta Didik .....	51
Table 4.4 Daftar Peserta Didik Yang Mengikuti Pelatihan Menjahit.....	52
Table 4.5 Data Peserta Didik Yang Sudah Bekerja .....	53

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	40
Gambar 4.2 RPP Lokal Latihan Kerja .....	46
Gambar SK Instruktur .....	48
Gambar Proses Pembelajaran .....	57
Gambar Metode Pembelajaran Demonstrasi .....	60
Gambar Media Yang Digunakan Saat Pelatihan .....	63
Gambar Hasil Karya Peserta Didik .....	70
Gambar Grup Whatsapp Pelatihan Menjahit .....	72

## ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas model *CIPP* (*Context, Input, Process dan Product*) pada program pelatihan menjahit yang dilaksanakan oleh Diklat Lokal Latihan Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah setempat Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Indralaya. Evaluasi berfokus pada penilaian konteks program, sumber daya masukan, proses pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan wawasan yang komprehensif. Temuan menunjukkan bahwa program ini mempersiapkan fasilitas dan sumber daya dengan baik, termasuk mesin jahit dan bahan ajar. Namun, tantangan seperti keterlambatan pasokan bahan dan ketergantungan pada mesin jahit konvensional telah teridentifikasi. Terlepas dari tantangan tersebut, program ini berhasil membekali peserta dengan keterampilan menjahit dan menanamkan nilai-nilai etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rekomendasi untuk meningkatkan program di masa depan termasuk memperbarui peralatan untuk memenuhi standar industri dan meningkatkan manajemen logistik untuk memastikan ketersediaan material tepat waktu.

**Kata kunci:** Evaluasi, Model *CIPP*, Keterampilan.

## ABSTRACT

*This study evaluates the effectiveness of the CIPP (Context, Input, Process and Product) model in the sewing training program conducted by the Local Regional Technical Implementation Unit Training Work of the Transmigration Service and Indralaya Workforce. The evaluation focuses on assessing the program's context, input resources, process implementation, and the outcomes achieved. Data collection involved interviews, observations, and document analysis to gather comprehensive insights. Findings indicate that the program adequately prepared facilities and resources, including sewing machines and teaching materials. However, challenges such as delays in material supply and reliance on conventional sewing machines were identified. Despite these challenges, the program successfully equipped participants with sewing skills and instilled ethical values applicable in daily life. Recommendations for enhancing future programs include updating equipment to meet industry standards and improving logistical management to ensure timely material availability.*

**Keywords:** Evaluation, CIPP Model, Skills

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengangguran sampai saat ini merupakan permasalahan pokok bangsa Indonesia. Pengangguran terjadi pada kelompok masyarakat yang tidak memiliki keterampilan (*unskill*) sehingga mereka tidak dapat bersaing untuk meraih peluang kerja yang tersedia. Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik (BPS), jumlah pengangguran di Kabupaten Ogan Ilir mencapai 2.15% Agustus 2022, persinya 5,86% dari total angkatan kerja. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun, yakni 1,54 juta orang (Kusnandar, 2023).

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang sering muncul dan banyak dialami negara-negara yang berkembang atau terbelakang terhadap ketenagakerjaan (Muhson, 2018). Pengangguran menjadi masalah yang sangat sering dijumpai pada dunia perekonomian dengan adanya produktivitas dan pendapat masyarakat yang turun berdampak langsung pada kemiskinan dan masalah sosial lainnya (Alhogbi, 2017).

Terjadinya pengangguran disebabkan karena adanya ketidakseimbangan di tenaga kerja yang mana jumlah penawaran melebihi dengan permintaan di pasar jasa (Syairozi & Susanti, 2018). Masalah pengangguran memiliki 3 indikator yang saling berkaitan yaitu terdapat kurang jam kerja yang tersedia, adanya lulusan yang tidak sesuai dengan posisi pekerjaannya dan kurangnya pendapatan bersih yang diterima (Muhson, 2018).

Masalah yang selalu timbul dalam segi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi secara langsung dan terdapat dampak buruknya yaitu kehilangan pekerjaan menimbulkan terjadinya penurunan standar kehidupan, sehingga adanya keseriusan dalam pengelolaan lapangan kerja. Potensi adanya pengangguran juga dilihat dari sumber daya manusianya yang

terbuang begitu saja yang sebenarnya dapat memberikan kontribusi pendapatan nasional yang tidak bisa dilakukan. Pengangguran merupakan individu dalam kategori angkatan kerja yang dapat mencari pekerjaan dan memiliki upah, akan tetapi pada kenyataan dan kondisi tidak mendapatkannya sesuai keinginannya. Golongan penduduk dikatakan angkatan kerja yaitu berusia diantara 15-64 tahun (Alhogbi, 2017). Dalam hal ini, program layanan pendidikan berbentuk kursus dan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan sesuai kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) merupakan pilihan yang tepat sebagai usaha pengentasan pengangguran sekaligus kemiskinan. Berbekal keterampilan kita tidak hanya sebagai pencari kerja tetapi juga bisa sebagai pencipta lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran. Terdapat juga beberapa lulusan SMA maupun SMK yang tidak dapat bersaing mencari pekerjaan sesuai dengan bidangnya dikarenakan masih rendahnya keterampilan yang dimiliki, yang tidak dikembangkan secara optimal.

Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian keterampilan untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui jalur pendidikan nonformal seperti pelatihan yang ada dan berkembang dimasyarakat. Menurut (Mangkunegara, 2019), salah satu tujuan dari pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Saat ini kebutuhan akan pelatihan di masyarakat sangat penting dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas masyarakat. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, program pelatihan adalah suatu pengetahuan atau keterampilan yang diberikan kepada masyarakat, baik secara praktik dengan menggunakan metode dan keterampilan tersebut dapat dikembangkan hingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup.

Faktanya saat ini yang terjadi dimasyarakat menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan semakin sempit sedangkan tenaga kerja dari berbagai tamatan pendidikan formal semakin banyak tiap tahunnya sehingga memunculkan banyak pula persaingan didunia kerja. Untuk mengantisipasi

semakin banyaknya pengangguran yang belum mendapatkan pekerjaan maka bagi masyarakat terutama yang belum mampu sempurna mengenyam pendidikan selama 12 tahun harus diberikan pelatihan pengembangan *life skill* melalui pendidikan nonformal sebagai tambahan pembelajaran yang telah ditempuh tetapi belum diselesaikan bagi masyarakat (Gunawan, 2020).

Hal ini berkaitan dengan manusia yang pada dasarnya selalu memiliki potensi yang terkandung didalam dirinya yang mana harus dikembangkan secara maksimal agar para masyarakat dapat hidup lebih mandiri dan mempunyai peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Lembaga Kursus dan Pelatihan merupakan satuan pendidikan nonformal seperti yang tertera dalam pasal 26 ayat (5) Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Program-program yang dapat diselenggarakan oleh lembaga kursus dan pelatihan ini adalah pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan kerja, pendidikan kesetaraan dan/atau pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat.

Kehadiran lembaga kursus dan pelatihan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan nonformal sangat berperan penting dalam menuntaskan pengangguran dan kemiskinan masyarakat, mengingat bahwa tingginya angka kemiskinan dan pengangguran berdasarkan data BPS pada Februari 2022 yaitu sebesar 8.40 juta jiwa dari jumlah angkatan kerja (15 tahun ke atas) dan jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Agustus 2022 mencapai 143.72 juta orang atau 68.3% dari jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir (Kusnandar, 2023). Kondisi inilah yang melatarbelakangi upaya pembekalan kepada para pemuda usia produktif agar memiliki keterampilan sehingga dapat memperoleh pekerjaan atau berwirausaha.

Program pelatihan keterampilan menjahit merupakan salah satu yang

memberikan solusi kepada masyarakat, khususnya bagi perempuan yang berpendidikan rendah dan tidak memiliki pengalaman menjahit (Latifa, 2018). Program ini dapat memberikan peluang bagi para wanita untuk memulai bisnis mereka sendiri. Menjahit merupakan usaha yang akan menghasilkan suatu keterampilan dan siapa saja pasti tahu bahwa usaha ini merupakan program pelatihan keterampilan menjahit pasar yang relatif murah dan mudah. Dengan semakin berkembangnya sektor industri kecil akan membuat angka pengangguran semakin sedikit hal ini dapat membantu pemerintah menekan tingkat pengangguran di Indonesia.

Evaluasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan, perbaikan dan pengembangan serta penyempurnaan suatu kegiatan. evaluasi pengajar dan evaluasi penyelenggaraan program pelatihan merupakan suatu rangkaian evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, evaluasi pengajaran, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program pelatihan dapat dilakukan baik melalui evaluasi tatap muka maupun evaluasi tertulis. Adanya proses evaluasi program bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan terhadap program yang saat ini sedang dilaksanakan apakah program tersebut perlu diperbaiki, ditambah atau bahkan dirubah (Aryanti, 2019).

Usaha pemerintah dalam mendukung pendidik nonformal salah satunya itu dengan melalui UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja berusaha memberikan keterampilan atau menambah skill. Pendidikan Nonformal meliputi beberapa program salah satunya yaitu adalah pelatihan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan/pengangguran. Pelatihan yang baik adalah pelatihan yang pengelolahannya yang dimulai dari perencanaan atau proses pelaksanaan sampai di lakukan secara baik, sehingga masyarakat mampu mengembangkan pelatihan tersebut (Abbas, 2019). Pelatihan atau keterampilan selalu dikaitkan dengan peningkatan ekonomi atau kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya bagi orang yang belum memiliki pekerjaan. Oleh karena itu, yang dimaksud pelatihan dalam penelitian ini adalah bagian dari proses pendidikan yang diselenggarakan

secara terencana berupa serangkaian kegiatan sistematis, terarah pada suatu tujuan dan dilaksanakan dalam waktu relatif singkat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan. Untuk mendukung hal tersebut maka pemerintah mengenalkan pelatihan berbasis kompetensi yang dirasa sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja. Melalui UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja ini diharapkan setiap peserta pelatihan vokasi dan keterampilan yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di intansi pekerjaan.

Pada UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja ini ada beberapa keterampilan yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, pada tahun 2023 ini dibuka empat pelatihan yaitu pelatihan service sepeda motor konvensional, pelatihan las, pelatihan salon kecantikan dan pelatihan menjahit. Bimbingan keterampilan menjahit yang diselenggarakan oleh UPTD LLK ini adalah bimbingan menjahit pada level dasar dan terampil, peserta didik akan mengikuti pelatihan selama 19 hari pertemuan satu bulan dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang yang dibagi menjadi dua kelompok, dengan adanya pembagian kelompok tersebut maka diharapkan peserta didik dapat memiliki skill yang nantinya dibutuhkannya pada dunia kerja setelah menyelesaikan masa pembelajarannya. Kegiatan pelatihan menjahit yang diselenggarakan oleh UPTD LLK sudah berjalan 10 tahun yang mana sudah menghasilkan lulusan kurang lebih 260 orang peserta pelatihan, dari banyaknya lulusan tersebut tersebar diberbagai tempat ada yang membuka usaha jahit sendiri dan ada juga yang ikut usaha jahit milik orang lain akan tetapi dari program pelatihan yang diselenggarakan rata – rata masih banyaknya lulusan yang belum memiliki pekerjaan, dari permasalahan tersebut perlu adanya sebuah evaluasi terhadap program pelatihan menjahit. Menariknya UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja ini memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat secara gratis atau tidak memungut biaya apapun selain itu peserta pelatihan setelah

mengikuti pelatihan selama satu bulan akan mendapatkan sertifikat dan uang saku yang mana hal ini juga menjadi daya tarik bagi masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan. Salah satu yang membuat sangat perlu untuk dilakukan peneliti untuk meneliti pada UPTD LLK ini ialah adanya bimbingan keterampilan menjahit bagi masyarakat, dengan adanya bimbingan keterampilan menjahit ini para penerima manfaat dapat mengasah kemampuannya dibidang kovenssi dan keahlian yang mereka miliki nantinya dapat dijadikan bekal untuk bekerja atau bahkan membukausaha sendiri.

Berdasarkan Studi Pendahuluan diketahui bahwa program pelatihan menjahit paling banyak diminati khususnya remaja usia produktif terutama oleh kaum wanita yang belum memiliki pekerjaan dan sekaligus untuk mengurangi pengangguran. Lulusan dari program pelatihan menjahit pakaian ini mampu memungkinkan peserta pelatihan dapat beradaptasi dengan pekerjaan barunya sebagai tenaga kerja di lembaga yang menaungi atau juga dapat membuka wirausaha secara mandiri seperti membuka butik di sekitar tempat tinggalnya, dengan bekerja atau berwirausaha dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Peneliti mencoba mengangat fokus kajian evaluasi program pelatihan menjahit melalui model *CIPP* di UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Indralaya yang ditinjau dari aspek Input, Proses, hasil. Penelitian tentang evaluasi program ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana sebuah program yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dibuat.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik ingin mendeskripsikan tentang bagaimana “Evaluasi Model *CIPP* Program Pelatihan Menjahit Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Indralaya”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, makarumusan masalah mengatasi pengangguran dengan mengikuti pelatihan keterampilan hal ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut evaluasi model *CIPP* program pelatihan menjahit di UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil program pelatihan menjahit melalui evaluasi model *CIPP* di UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja di lihat dari :

- a) Konteks : Menganalisis kebutuhan apa yang belum terpenuhi pada program pelatihan serta mempersiapkan sarana dan prasarana dalam program pelatihan.
- b) Input : Mengidentifikasi kebutuhan warga belajar, menetapkan tujuan program, mempersiapkan jadwal pembelajaran serta mempersiapkan materi.
- c) Proses : Bagaimana penggunaan metode pembelajaran., penggunaan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran serta penggunaan sarana dan prasaranan
- d) Hasil : Bagaimana kriteria dalam keberhasilan peserta didik, cara penilaian , hasil karya pelatihan samapi tindak lanjut dari pelatihan tersebut.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan mata kuliah evaluasi program pendidikan masyarakat selain itu juga diharapkan dapat menambah edukasi dan

wawasan. Untuk memberi informasi mengenai hasil evaluasi program pelatihan menjahit melalui evaluasi model *CIPP* di UPTD Lokal Latihan Kerja Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja serta sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi UPTD LLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran, edukasi dan dapat dijadikan sebagai evaluasi mengenai program yang saat ini sedang dilaksanakan.
2. Bagi peserta pelatihan, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatnya semangat peserta didik dalam mengikuti pelatihan, yang mana pelatihan ini nantinya akan memberikan keterampilan bagi mereka untuk membuka usaha sendiri atau bersaing di dunia kerja.
3. Bagi masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pelatihan kursus menjahit oleh UPTD LLK Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja untuk meningkatkan keterampilan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat bersaing di dunia kerja

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, A.A. dkk. 2019. “Peranan Lapangan Perlembagaandi Lembaga Kursus Dan Pelatihan
- Alhogbi, B. G. (2017). Landasan teori pengangguran. *Journal of Chemical Information and*
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. (2017). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,2017.
- Aryanti, T., Supriyono, & Ishaq M. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Program Pasca Sarjana. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian ...*, 5, 1–13. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13674>
- Aryanti, T., Supriyono, & Ishaq M. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Program Pasca Sarjana. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian ...*, 5, 1–13. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13674>
- Angraini, F., & Waty, E. R. K. (2022). Evaluasi Program Pelatihan Menjahit (Kasus Di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya). *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 9(2), 202-218
- Bagaskara, E., Utami, F. A., & Haila, H. (2023). Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Pelatihan Menjahit di LPK Anita Kota Serang. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 26-36.
- Dian Ayu Di Kabupaten Sidenreng Rappang". *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol.1.
- Fauzi, I. K. (2018). *Mengelola pelatihan partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri. 2020. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- KANSIL, M. E. E. S., LENGKONG, F. D., & LONDA, V. (2020). *Implementasi Kebijakan*
- Kurniawati, E. W. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 19–25.
- Kusnandar, V. B. (2023). Mayoritas Pengangguran Indonesia Berusia Muda pada

Agustus 2022.

- Kusnadi, I. H., Luki, N., & Faqihudin, F. (2021). Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Di UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*.
- Latifa, T. (2018). Tami Latifa, 2018 Manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.
- Mahmudi, I. (2018). CIPP. Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". *At*, 6(1), 23.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, (2019). Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Mardikanto, Totok & Soebianto, P. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Maruwae, F., Duludu, U. A., & Rahmat, A. (2020). Evaluasi Program Pelatihan Keterampilan Menjahit Di LKP Tri Nur. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 50-60.
- Monika, D. R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit Di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Nanie Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 24-28.
- Marwansyah. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Kedua). Bandung: Alfabeta.  
meningkatkan profesionalitas guru. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Muhson, A., Wahyuni, D., & Mulyani, E. (2018). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan
- Munthe, A. P. (2017). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan.
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920> No.1.Hal.122-138.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.

- Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Towuntu Timur Kecamatan Pasan Kabupaten  
Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92).
- PRATIWI, N., & SUPIANA, I. (2021). Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Menjahit Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Ujung Pandang. *GanecSwara*, 15(1), 935. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.4>
- PT. Refika Aditama: Bandung, 2014
- Rusmono. 2017. Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk Samad, S. H. (2017).  
*Evaluasi Program Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit Tata Busana di Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Pascasarjana). Samudra Ekonomi Dan Bisnis. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.768>
- Samad, S. H. (2017). *Evaluasi Program Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit Tata Busana di Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Tinggi. Jurnal Economia*.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Widiasih, A., Suminar, T. (2018). Monitoring Dan Evaluasi Program Pelatihan Batik Brebesan (Studi Di Mitra Batik Desa Bentar Kabupaten Brebes). *Journal of Nonformal Education*, 1 (1), 90. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>
- Widyawati, R. (2017). *Evaluasi pelaksanaan program inklusi sekolah dasar*. Kelola:

Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(1), 109-120. ( Kutipan Tayibnaxis (2008:14)  
Widodo, S. eko. (2021). Evaluasi Program Pelatihan (ke-1). Pustaka Pelajar.